

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Desain penelitian adalah model atau metode yang di gunakan penelitian untuk melakukan sesuatu penelitian yang memberikan area terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011: 72)

Studi kasus adalah rancangan penelitian mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, komunitas, atau insitusi (Nursalam,2013)

Desain penelitian yang digunakan ini adalah mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada anak yang mengalami diare dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di UPT Puskesmas Gading Rejo.

#### **B. Batasan masalah**

**Tabel 3.1**  
**Batasan Istilah**

<b>Variabel</b>	<b>Batasan masalah</b>	<b>Cara ukur</b>
Diare	Suatu keadaan pengeluaran tinja yang tidak normal atau biasanya. Ditandai dengan perubahan volume, keenceran dan frekuensi dengan atau darah dan keluarnya feses berlebihan hingga 3 kali/hari	Melakukan wawancara, observasi rekam medik, pemeriksaan fisik, hasil laboratorium
Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh	Zat gizi yang terkandung dalam makanan, dan kurangnya asupan nutrisi untuk memenuhi kebutuhan metabolik. Sehingga dampaknya bisa menyebabkan kelemahan atau lemas, karena asupan makanan yang kurang memenuhi kebutuhan tubuh	Melakukan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, hasil laboratorium

### **C. Partisipan**

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 klien yaitu anak dan orang tua dengan diagnosa medis diare dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh. Kriteria pasien dalam penelitian ini adalah balita umur 1-5 tahun. Kondisi umum pasien diare lemas, pasien mual, muntah dan nafsu makan berkurang.

### **D. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi daerah yang digunakan dalam penelitian ini adalah di UPT Puskesmas Gading Rejo dengan sasarannya adalah anak. Lama waktu penelitian adalah minimal 3 hari

### **E. Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

#### a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dari wawancara terdiri dari : menanyakan identitas klien, menanyakan keluhan utama, menanyakan riwayat penyakit sekarang, dahulu, dan riwayat keluarga, menanyakan informasi informasi tentang klien pada keluarga.

#### b. Observasi

Pengamatan atau observasi mengetahui aktivitas terhadap An.E yaitu mengalami ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, pada dokumen penelitian melengkapi data klien dengan melihat kondisi klien nafsu makan menurun.

- c. Intervensi dan implementasi yang akan dilakukan pada pasien adalah manajemen makanan, mengkaji status nutrisi, monitor asupan makanan, mengkaji adanya alergi makanan, menjelaskan diet yang harus diprogramkan.

## **F. Analisa Data**

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik di rumah partisipan selama 9 hari, kemudian hasil wawancara langsung di dokumentasikan dalam bentuk catatan tertulis kemudian disalin dalam bentuk catatan terstruktur.

### **2. Mereduksi Data**

Peneliti menyajikan data wawancara dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan dalam bentuk table, gambar, bagan dan teks naratif. Kerahasiaan klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

### **4. Kesimpulan**

Peneliti menyajikan data kemudian dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara perilaku dan teori kesehatan. Menarik kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

## **G. Etika Penelitian**

Etika yang mendasari penelitian ini adalah :

### 1. *Informed Consent*

Pada tahap ini partisipan diberi hak untuk melakukan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan penatalaksanaan penelitian, diberikan sebelum pengkajian. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan manfaat penelitian, serta kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan.

### 2. *Anonimity*

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas partisipan dengan cara nama dalam identitas partisipan menggunakan inisial.

### 3. *Confidentiality*

Peneliti juga menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan kedua partisipan yang hanya digunakan untuk kepentingan partisipan.

### 4. *Beneficience*

Peneliti berpegang pada prinsip selalu melakukan perbuatan baik pada klien dan selalu berusaha untuk tidak merugikan klien.

## **H. Jalannya penelitian**

### 1. Persiapan

Pada tahap ini penelitian mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode. Tahap ini dilakukan pulaproses penyusun

Karya tulis ilmiah, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing

- a. Mengajukan surat izin pengambilan data
- b. Memasukan surat izin pengambilan data ke pihak Puskesmas
- c. Setelah mendapatkan surat izin pengambilan data dari pihak Puskesmas kemudian melakukan kunjungan hari pertama untuk mencari pasien

## 2. Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- a. Hari pertama dilakukan pengkajian pada masing-masing partisipan dan menentukan masalah keperawatan serta memberi intervensi atau rencana keperawatan
- b. Hari kedua melakukan implementasi dari intervensi yang direncanakan
- c. Hari ketiga evaluasi dan dokumentasi
- d. Lakukan implementasi kepada pasien di hari kedua dan ketiga perawatan

## 3. Hasil

Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Jika dalam tiga hari pasien sudah tidak tampak tanda dan

gejala diare, bab tidak cair, frekuensi 1x sehari, dapat dikatakan bahwa intervensi yang diberikan dan masalah diare dapat teratasi.

